



Analisis Implementasi Media Video Pembelajaran Tematik di Kota Semarang

Retno Nilawati^{1*}, Diana Endah Handayani², Mei Fita Asri Untari³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: nilawatiretno17@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: handayani.hitam@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: meifitaasri@upgris.ac.id

Abstract. *The Covid-19 pandemic is now having an impact on the world of education which causes changes in teaching and learning activities to be online. The development of science and technology during the pandemic has been felt such as the creation of new learning methods and presenting a variety of media or learning resources, one of which is using learning videos. The purpose of this study is to determine the implementation of thematic learning video media, especially for grade 3 students. This type of research uses a qualitative research type with a descriptive approach. Methods of data collection using interview techniques, observation, filling out questionnaires and documentation. The results of the analysis show that the principal provides periodic evaluations with the teacher on the implementation of learning using thematic learning video media. Learning using thematic learning video media using the Youtube, Google Classroom, and Whatsapp group platforms. The requirements for good thematic learning video media during the pandemic are the content of the video according to the material being taught, in accordance with basic competencies and content standards, interesting, easy to understand, using good language, achieving learning objectives, not containing pornographic elements and the spelling used is appropriate. with EYD.*

Keywords: *Implementation; Semarang City; Thematic Learning Video; Video Media.*

Abstrak. *Pandemi Covid-19 kini berdampak terhadap dunia pendidikan yang menyebabkan perubahan aktivitas belajar mengajar menjadi online. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa pandemi telah dirasakan seperti terciptanya metode-metode pembelajaran baru dan menghadirkan media atau sumber belajar yang beraneka ragam yang salah satunya yaitu menggunakan video pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui implementasi media video pembelajaran tematik khususnya pada siswa kelas 3. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pengisian angket dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan evaluasi secara berkala bersama guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran tematik. Pembelajaran menggunakan media video pembelajaran tematik menggunakan platform Youtube, Google Classroom, dan Whatsapp group. Syarat media video pembelajaran tematik yang baik pada masa pandemi yaitu isi video sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan kompetensi dasar dan standar isi, menarik, mudah dipahami, menggunakan bahasa yang baik, tercapai tujuan pembelajarannya, tidak mengandung unsur pornografi dan ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD.*

Kata Kunci: *Implementasi; Kota Semarang; Media Video; Pembelajaran Tematik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut menjadikan betapa pentingnya pendidikan bagi kelangsungan anak bangsa.

Negara Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara di dunia yang tengah dihadapkan dengan sebuah fenomena pandemi Covid-19. Kejadian ini disebabkan akibat temuan munculnya virus corona. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Pandemi Covid-19 ini berdampak terhadap dunia pendidikan yang menyebabkan perubahan aktivitas belajar-mengajar menjadi online. Melihat perkembangan penyebaran Covid-19 yang terus meningkat, sebagai upaya cepat penanganan Covid-19 pemerintah dalam PP No. 21 Tahun 2020 menerbitkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (social distancing) terkait aktivitas kerja, dunia usaha, perkantoran, pembatasan kegiatan keagamaan, ekonomi maupun aktivitas sosial lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Pembelajaran daring ialah sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui suatu media seperti internet, telepon seluler, komputer serta alat penunjang lainnya (Putria, 2020: 863). Pembelajaran daring sering disebut dengan pembelajaran *online*. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Dalam pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan, bukan hanya sekedar materi dan tugas yang dipindahkan melalui media internet/aplikasi social media saja. Namun, pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi seperti halnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran daring misalnya aplikasi perpesanan WhatsApp maupun Telegram dan juga platform Email. Media pembelajaran juga bisa melalui sosial media seperti Instagram. Untuk video konferensi bisa menggunakan Zoom maupun Google Meet. Dengan menggunakan media tersebut guru bisa memastikan apakah siswanya mengikuti pembelajaran atau tidak. Untuk ujian bisa menggunakan Google Form dimana bisa melakukan koreksi lebih otomatis.

Berbicara tentang kualitas pendidikan, sarana dan prasarana menjadi bahan pokok pentingnya kualitas pendidikan pada masa pandemi ini. Hal ini tentu saja diperlukan beberapa aspek pendukung standar proses pendidikan.. Menurut (Sari, Diah Andika dkk, 2020: 2) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini telah dirasakan dalam dunia pendidikan seperti terciptanya metode-metode pembelajaran baru dan menghadirkan media atau sumber belajar yang beraneka ragam. Salah satunya yaitu dengan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut.

Menurut (Busyaeri, Akhmad dkk, 2016: 118) video pembelajaran yaitu media audio visual yang telah beredar di masyarakat dan banyak diminati oleh anak-anak sekolah dasar, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita bersejarah bisa disaksikan dengan mudah. Peranan video pembelajaran dalam konteks bertambahnya pengetahuan anak memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya. Mengingat kelebihan dari video, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mengembangkan pendapat siswa, serta pesan yang disampaikan cepat dan mudah di singkat.

Penggunaan media video pembelajaran juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan Penelitian oleh Ilsa, Aulia dkk, (2021: 288) yang berjudul "Pengembangan Video pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 di Sekolah Dasar Di Masa Pandemi ." Menunjukkan bahwa video pembelajaran memberikan dampak, pengaruh dan hasil belajar yang sangat baik pada siswa kelas VI yang menggunakan video pembelajaran pada materi lingkaran matematika menunjukkan hasil yang sangat baik terhadap aktivitas peserta didik.

Pembelajaran daring menuai pro dan kontra. Ada beberapa hal yang dirasakan langsung oleh orang tua murid, di mana mereka tidak dapat menemani anaknya karena beberapa alasan seperti kurang memahami cara menjalankan handphone, bekerja dan lain lain. Padahal pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, anak perlu bimbingan dan pengawasan dari orang tua dikarenakan untuk mengoperasikan handphone mereka harus menuntun dan mengarahkan anaknya untuk mengerjakan tugas serta materi yang diberikan oleh guru agar proses pembelajaran anak menjadi maksimal. Dilihat dari segi finansial, orang tua mengeluarkan tambahan pengeluaran untuk membeli alat penunjang sekolah seperti handphone bagi yang belum memiliki serta kuota internet agar bisa mengikuti pembelajaran daring serta tidak ketinggalan pelajaran. Pembelajaran di kelas 3B SD Negeri Palebon 3, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang sudah menerapkan pembelajaran Tematik, namun masih terdapat keterbatasan yaitu pada media pendukung pembelajaran yang bersifat lebih konkret seperti video pembelajaran. Untuk menangani masalah tersebut maka pengembang memutuskan untuk mengembangkan sebuah media yang sesuai untuk pembelajaran tematik siswa kelas 3 SD Negeri Palebon 3 Kota Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media video pembelajaran tematik khususnya pada siswa kelas 3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik pada lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi. Dengan berbagai alasan diatas maka peneliti memilih judul penelitian mengenai implementasi media video pembelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III B di SD Negeri Palebon 03 Semarang.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan maupun pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. (Nana Syaodih, 2010: 9). Sumber data primer yang digunakan sebagai subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas III B SDN Palebon 03 Semarang. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi, dan lembar pengisian angket. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa data hasil observasi secara langsung oleh peneliti. Sedangkan instrumen pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar pengisian angket siswa. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi secara langsung dan wawancara dan pada tahap terakhir yaitu pengisian angket oleh siswa.

Proses analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan sehingga mudah dipahami. Analisis data yang digunakan dimulai dengan reduksi data yaitu memilih dan menyaring data hasil dari wawancara dan angket yang telah diperoleh terkait masalah yang dicari. Kemudian data yang dihasilkan dari reduksi akan disajikan pada tahap penyajian data, data yang

telah disaring tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi pada hasil penelitian secara jelas dan singkat sesuai dengan fakta yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian di SDN Palebon 03 Semarang. Selanjutnya, pada tahap terakhir adalah melakukan kesimpulan atau verifikasi data, karena terkadang pada tahap reduksi dan penyajian data hasil yang didapatkan tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu, setelah penyajian data dilakukan, peneliti perlu mereduksi kembali data tersebut sebelum mengambil sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisa sehingga mendapatkan hasil dari masalah yang ada. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 27 siswa sebagai responden dari penelitian ini, maka didapatkan hasil persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Saya belajar harus didampingi orang tua atau guru les saya.

Pilihan Jawaban	F	%
Setuju	21	80,8
Tidak Setuju	7	19,2
Jumlah	27	100

Tabel menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas III B SDN Palebon 03 Semarang dengan persentase 80,8% siswa belajar harus didampingi orang tua atau guru les. Untuk 19,2% siswa lainnya yang tidak menerima pendampingan saat belajar. Hal itu dikarenakan orang tua siswa bekerja dari pagi hingga sore hari. Sehingga dalam pengumpulan tugas siswa harus menunggu orang tuanya pulang bekerja terlebih dahulu.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala dalam implementasi media video pembelajaran tematik pada masa pandemi di SD Negeri Palebon 03 Semarang. Seperti : Siswa tidak mempunyai hp sendiri untuk mengikuti pembelajaran daring karena hp milik orang tuanya, sehingga harus berbagi waktu dengan orang tua apalagi jika orang tua tersebut bekerja ketika pagi hari. Hal tersebut akan menyebabkan siswa terlambat atau tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan kurang mendapat perhatian dari orang tuanya yang sibuk bekerja. Kendala tersebut akhirnya membuat pembelajaran daring dengan menggunakan media video pembelajaran tematik kurang berjalan lancar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosnaeni dan Prastowo, Andi, 2021 :2244) pada artikelnya yang berjudul “Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19: Kasus di SDN 24 Macanang Kabupaten Bone.” Yaitu Orang tua kurang memantau anaknya ketika belajar daring. Peran serta orang tua tidak bisa lepas dalam proses pembelajaran daring akan hal ini sehingga dibutuhkannya motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Pembahasan

Video pembelajaran tematik SD Kota Semarang adalah suatu inovasi untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi. Dalam mempersiapkan media video pembelajaran tematik, Kota Semarang sendiri sudah membuat *platform* khusus yang berisikan video-video pembelajaran yang terdiri dari tema 1 sampai dengan tema 8. Cara untuk mengakses video pembelajaran tematik SD kota Semarang sangat mudah. Video pembelajaran tematik sudah ada di *Youtube* “ Pembelajaran SD Kota Semarang.” Siswa kelas 3B akan di beri *link* untuk mengakses video pembelajaran tersebut supaya lebih mudah. Jadi siswa tidak mencari sendiri video pembelajaran tersebut, namun guru kelas 3B yang memberikan akses berupa

link. Tidak jarang guru kelas 3B juga menambahkan materi-materi khusus yang ada pada youtube lain sebagai tambahan materinya. Hal ini sesuai dengan Nugent (2005) dalam Smaldino dkk (310: 2008), video pembelajaran merupakan media yang cocok untuk berbagai macam pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri pun. Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi para siswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya teknologi. Siswa yang memiliki kuota yang terbatas bisa mendownload video tersebut agar bisa dilihat berulang-ulang tanpa menghabiskan kuota internet.

Suatu permasalahan pasti terdapat solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dari penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditemukan pula solusi dari masalah tersebut adalah kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan media video pembelajaran tematik di SD Negeri Palebon 03. Evaluasi secara berkala dilakukan minimal satu bulan sekali. Sehingga akan mengetahui kendala-kendala, kekurangan yang dihadapi dalam pelaksanaan, terutama dalam hal ini kendala dari orang tua siswa. Solusi dari guru ketika terjadi kendala dalam pelaksanaan implementasi media video pembelajaran tematik, guru akan bekerja sama yang baik dengan orang tua wali murid supaya ketika belajar dengan menggunakan media video pembelajaran tematik SD Kota Semarang, siswa mengirimkan foto bahwa mereka sedang mengikuti pembelajaran. Setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, guru juga selalu memotivasi siswa pembelajaran agar siswa tetap semangat dalam belajar. Kemudian untuk solusi selanjutnya ketika siswa tidak memiliki *handphone* atau pendamping belajar ketika orang tua harus bekerja seharian di luar rumah, maka siswa dapat meminta pendampingan dari saudara atau guru les. Guru juga memberikan waktu terhadap siswa ketika *handphone* yang dipakai harus dibawa orang tua untuk bekerja sehingga pengumpulan tugas disesuaikan dengan kondisi dan keadaan.

Selain itu hambatan yang disebabkan oleh teknologi, solusi yang dilakukan terkait jaringan internet dan kuota yaitu ketika kuota terbatas, maka solusinya siswa mendownload saja video pembelajaran tersebut supaya dapat dilihat berulang-ulang. Sehingga tidak menghabiskan begitu banyak kuota untuk melihat video pembelajaran. Melihat siswa masih dalam usia siswa sekolah dasar, sangat penting sekali pendamping dalam belajarnya. Putria, dkk (2020: 870) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran daring tidak lepas dari peran orang tua peserta didik, karena mengingat usia sekolah dasar yang masih memerlukan bimbingan dan pengawasan dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi media video pembelajaran tematik pada siswa kelas 3B masa pandemi di SD Negeri Palebon 03 Semarang, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut : (1) Kepala sekolah memberikan arahan dan evaluasi secara berkala bersama guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran tematik SD Kota Semarang. Kedua yaitu pembelajaran menggunakan media video pembelajaran tematik SD Kota Semarang pada kelas 3B di SD Negeri Palebon 03 Semarang menggunakan platform Youtube, Google Classroom, dan Whatsapp group. Ketiga yaitu syarat media video pembelajaran tematik yang baik pada masa pandemi yaitu isi video sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan kompetensi dasar dan standar isi, menarik, mudah dipahami, penjelasannya jelas, dan menggunakan bahasa yang baik tetapi tidak terlalu panjang serta tercapai tujuan pembelajarannya, dalam tata bahasa itu sopan, tidak mengandung unsur SARA, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur politik, tidak mengandung unsur kekerasan, dan ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD.

Hasil dari penelitian ini adalah pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediaan *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut

diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.

Guru sebaiknya dapat menciptakan suatu inovasi pembelajaran yang baru supaya siswa tidak bosan ketika belajar dengan melihat video pembelajaran. Guru juga harus mampu bekerjasama dan berkoordinasi yang baik dengan orang tua siswa supaya pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran tematik dapat berjalan secara lancar dan meminimalisir hambatan yang muncul ketika pembelajaran. Karena hadirnya pendamping belajar siswa akan begitu berpengaruh untuk membantu mencari solusi dari masalah yang ada ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk orang tua sebaiknya dapat menemani anaknya ketika pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran tematik selama di rumah. Jika tidak bisa menemani, orang tua dapat meminta bantuan dari saudara atau guru lesnya. Karena anak sangat membutuhkan dukungan dan pendamping belajar. Selain itu, orangtua juga dapat mengawasi anaknya ketika menggunakan alat elektronik yang terkoneksi dengan internet. Supaya apa yang dilihat hanya video pembelajaran tematik yang digunakan sebagai belajar saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Busyaeri, Akhmad. 2016. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di Min Kroya Cirebon.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Digital Library: UIN SUNAN GUNUNG DJATI.
- Iswara, Sunya Harum. 2018. Kemampuan Guru SD Dalam Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Paikem Di Gugus Dwarawati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.
- Mardhiya, Amania Aisyah. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Menggunakan Video Conference Melalui Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Siswa Kelas IVa Sd Negeri Bugangan 03 Semarang.
- Mu'minah, Halimatul Iim. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Pratiwi, Ulva Nur. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V SD Negeri Wonomerto 01 Batang.
- Pratiwi, Ulva Nur. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V SD Negeri Wonomerto 01 Batang.
- Putria. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu.
- Rosnaeni, Prastowo Andi. 2021. Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19: Kasus di SDN 24 Macanang Kabupaten Bone. Jurnal Basicedu.
- Sari, Diah Andika. 2020. Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Ulya, Meilyana Asni. 2021. Analisis Kesulitan belajar siswa kelas 4 SD negeri 1 Purwoharjo Comal Pada Masa Pembelajaran Daring.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.